



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan enam sub bab yang terdiri atas objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Pada sub bab objek penelitian akan dijelaskan mengenai gambaran singkat atas objek yang akan diteliti. Lalu pada sub bab desain penelitian akan dijelaskan mengenai metode dan pendekatan apa yang digunakan untuk penelitian yang dilakukan. Pada sub bab variabel penelitian akan dijelaskan mengenai variabel apa saja yang digunakan dan proksi yang digunakan untuk setiap variabel.

Kemudian pada sub bab teknik pengumpulan data akan dijelaskan mengenai cara peneliti mengumpulkan data, data yang diperlukan dan digunakan peneliti, dan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Selanjutnya pada sub bab teknik pengambilan sampel akan dijelaskan mengenai metode apa yang dipilih untuk menentukan sampel dan kriteria apa yang digunakan untuk menentukan sampel. Dan terakhir adalah sub bab teknik analisis data yang menjelaskan mengenai metode yang digunakan peneliti untuk melakukan pengujian.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor barang konsumen non-primer dengan sub sektor jasa konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Peneliti menggunakan sektor barang konsumen non-primer karena pada fenomena yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah yang terdapat di bab 1 bahwa sebanyak 25% dari 32 perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan adalah perusahaan yang bergerak di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sektor barang konsumen non-primer. Data penelitian menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh *Indonesian Stock Exchange (IDX)* periode 2020-2022 pada perusahaan di sektor barang konsumen non-primer dengan sub sektor jasa konsumen. Data tersebut digunakan sebagai pedoman dalam mengukur variabel yang terkait dalam penelitian tersebut, yaitu profitabilitas, *financial distress*, opini audit, reputasi kantor akuntan publik, dan ukuran perusahaan.

## B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017 : 148), desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diteliti. Dalam desain penelitian ini, terdapat 7 perspektif, yaitu:

### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, studi yang digunakan bersifat formal karena adanya hipotesis yang melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Sehingga digunakan data laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen non primer dengan sub sektor jasa konsumen yang terdaftar di BEI selama 3 tahun yaitu periode 2020-2022. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan menjawab pertanyaan penelitian yang dirangkum dalam batasan masalah.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen non primer dengan sub jasa konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2020-2022. Data tersebut akan diolah oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban dan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan.



### 3. Pengendalian Atas Variabel

Dalam penelitian ini digunakan desain sesudah fakta (*ex post facto design*), dimana peneliti tidak mempunyai kontrol atas variabel-variabel yang digunakan. Sehingga dapat diartikan bahwa peneliti tidak mampu untuk memanipulasi data atas variabel tersebut. Maka peneliti hanya mampu melapor apa yang sedang dan sudah terjadi.

### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian yang digunakan termasuk dalam studi kausal sebab akibat, dimana peneliti memiliki tujuan untuk menguji dan memberikan jawaban atas pertanyaan terkait pengaruh profitabilitas, *financial distress*, opini audit, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

### 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan gabungan dari studi lintas bagian (*cross section*) dan studi longitudinal (*time series*). Dimana studi lintas bagian dilakukan sekali penelitian pada satu waktu tertentu, sedangkan studi longitudinal dilakukan secara berulang pada jangka waktu tertentu dengan variabel yang sama. Sehingga, penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan selama kurun waktu tertentu yaitu periode 2020-2022 dan dilakukan hanya sekali pada satu waktu tertentu.

### 6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Peneliti menggunakan studi statistik yang didesain untuk cakupan yang lebih luas, dimana studi ini bertujuan untuk memahami karakteristik populasi agar dapat membuat kesimpulan atas karakteristik sampel. Sehingga, hipotesis yang telah dibuat akan diuji secara kuantitatif.

### 7. Lingkungan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, lingkup penelitian menggunakan lingkungan aktual/kondisi lapangan (*field conditions*) karena data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang sudah terealisasi dan data yang diperoleh berdasarkan kejadian sebenarnya. Sehingga tidak dapat direkayasa oleh peneliti.



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

#### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dapat disebut juga variabel terikat, dimana variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *audit delay* dengan menggunakan kategori *auditor's signature lag* (Dyer et al., 1975). Cara pengukuran variabel ini bersifat kuantitatif dimana pengukuran ini berdasarkan selisih hari dari tanggal tutup buku perusahaan per 31 Desember dengan tanggal penandatanganan auditor independen atas laporan keuangan. Berdasarkan aturan dari OJK No.44/PJOK.04/2016 tentang Laporan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian pasal 7 ayat (2) menyatakan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan paling lambat adalah 90 hari sejak tanggal akhir tahun buku. Sehingga, rumusnya Dyer et al. (1975) yaitu:

**AUDEL = Interval of the number of days from the year-end to the date recorded as the opinion signature date in the auditors' report**

#### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang dapat disebut juga variabel bebas, dimana variabel ini mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini, antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan memperoleh laba. Cara pengukuran untuk variabel ini menggunakan *return on asset* karena aset merupakan sumber aliran dana perusahaan dan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Jika aset yang dimiliki perusahaan besar maka dapat dikatakan perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik yang dapat menarik pihak eksternal untuk melakukan aktivitas maupun transaksi dengan perusahaan. Sehingga rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari tingkat asetnya. Jika semakin tinggi ROA yang dihasilkan maka perusahaan tersebut mampu menggunakan aset yang dimiliki dengan sebaik mungkin. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan mampu memperoleh laba dan kondisi keuangan perusahaan dapat dikatakan mencapai kondisi yang baik. Oleh karena itu, perusahaan akan mempercepat proses penyampaian laporan keuangannya untuk memberikan sinyal dan mendapatkan kepercayaan dari pihak eksternal. Sehingga, rumus untuk menghitung ROA menurut Brigham & Houston (2019 : 140), yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Financial Distress*

*Financial distress* merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan karena perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya karena perusahaan mengalami kekurangan dana. Penelitian ini akan menggunakan metode *altman z score*, dimana semakin rendah *z score* maka perusahaan tersebut dikatakan mengalami kondisi kesulitan keuangan. Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan kondisi keuangan, maka perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut akan membutuhkan waktu lebih lama dalam menyusun laporan keuangannya. Hal tersebut akan membuat perusahaan lebih memungkinkan mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Sehingga sesuai dengan penelitian Altman (1968), cara pengukurannya adalah:

$$Z'' = 6,56 X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Penjelasan:

$$X_1 = \frac{\text{Working Capital}}{\text{Total Assets}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Retained Earnings}}{\text{Total Assets}}$$

$$X_3 = \frac{\text{Earning before Interest and Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

$$X_4 = \frac{\text{Book Value of Equity}}{\text{Book Value of Debt}}$$

$$Z = \text{Bankruptcy Index}$$

c. Opini Audit

Opini audit merupakan pendapat auditor independen atas kewajaran laporan keuangan yang diaudit. Dalam penelitian ini, pengukurannya dibagi menjadi 2 kategori yaitu *unqualified opinion* dan selain *unqualified opinion*. Kategori selain *unqualified opinion* terdiri dari *unqualified opinion with explanatory paragraph or modified wording*, *qualified opinion*, *adverse opinion*, dan *disclaimer opinion*. Untuk *unqualified opinion with explanatory paragraph or modified wording* berada dalam kategori selain *unqualified opinion* karena laporan keuangan yang telah disusun walaupun sudah sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku, namun laporan keuangan tetap membutuhkan bahasa penjelas yang dapat menjadi faktor keterlambatan penyampaian laporan keuangan karena dibutuhkannya waktu yang lebih

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk menyusun laporan keuangan. Sedangkan jika perusahaan mendapat *unqualified opinion*, maka perusahaan akan mempercepat penyampaian laporan keuangannya karena tidak ada kendala atau kesalahan atas laporan keuangan yang telah disusun. Sehingga menurut Puryati (2020) cara pengukurannya adalah perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* nilainya adalah *dummy* 1 dan perusahaan yang mendapat selain *unqualified opinion* nilainya adalah *dummy* 0.

d. Reputasi Kantor Akuntan Publik

Reputasi akuntan publik merupakan penilaian yang berasal dari sudut pandang pihak eksternal dimana mereka memberikan kepercayaan terhadap kualitas yang diberikan auditor independen. Jika suatu perusahaan menggunakan jasa auditor yang berasal dari KAP *Big Four* maka perusahaan tersebut akan jauh dari keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dapat terjadi karena KAP *Big Four* memiliki reputasi yang baik dan cenderung untuk menjaga reputasi KAP mereka dimata publik, sehingga mereka akan lebih cepat menyelesaikan pekerjaan auditnya dibandingkan dengan KAP yang *Non-Big Four*. Untuk cara pengukurannya sesuai dengan penelitian Ariestia & Sihombing (2021) yaitu menggunakan *dummy*, dimana nilai 1 diberikan untuk KAP *big four* dan nilai 0 untuk KAP *non big four*.

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala atau pengklasifikasian suatu perusahaan yang dilihat berdasarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan terhadap total aktiva dan jumlah penjualan yang dimiliki perusahaan selama satu periode tertentu. Jika skala ukuran perusahaan semakin besar maka perusahaan tersebut tidak mengalami kesulitan dalam pembiayaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengeluarannya dan memiliki pengendalian yang kuat. Hal ini mampu mendorong suatu perusahaan untuk cepat menyampaikan laporan keuangannya karena tidak ada hambatan dalam menyusun dan melaporkan laporan keuangannya. Sehingga, semakin besar ukuran perusahaannya maka semakin cepat penyusunan laporan keuangan yang mengakibatkan *audit delay*nya semakin pendek. Untuk pengukurannya dapat dilakukan dengan Ln (*Total Asset*) (Karlinda Sari & Nisa, 2022).

**Tabel 3. 1**  
**Variabel Penelitian**

No	Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala Pengukuran
1	<i>Audit Delay</i>	Dependen	Interval antara tanggal tutup buku (31 Desember) dengan tanggal penandatanganan laporan audit	Rasio
2	Profitabilitas	Independen	Laba Bersih / Total Aset	Rasio
3	<i>Financial Distress</i>	Independen	$Z'' = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$	Rasio
4	Opini Audit	Independen	1 = <i>Unqualified Opinion</i> ; 0 = Selain <i>Unqualified Opinion</i>	Nominal
5	Reputasi KAP	Independen	1 = <i>Big Four</i> ; 0 = <i>Non Big Four</i>	Nominal
6	Ukuran Perusahaan	Independen	Ln ( <i>Total Asset</i> )	Rasio

#### D Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi atau pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen non-primer dengan sub sektor jasa konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022.

#### E Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan 34 perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang merupakan sub sektor jasa konsumen. Penulis menggunakan teknik



*nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* atau *judgmental sampling*, yaitu metode penetapan sampel dengan menentukan sampel berdasarkan kesesuaian atas informasi yang dibutuhkan dan adanya pertimbangan dari penulis untuk memilih menggunakan sampel tersebut atau tidak. Berikut kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Perusahaan sektor barang konsumen non-primer dengan sub sektor jasa konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Perusahaan sektor barang konsumen non-primer dengan sub sektor jasa konsumen yang tidak IPO (*Initial Public Offering*) sebelum tahun 2020.
3. Perusahaan sektor barang konsumen non-primer dengan sub sektor jasa konsumen yang menyajikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember selama 3 tahun berturut-turut.

**Tabel 3. 2**  
**Prosedur Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan sektor barang konsumen non-primer	151
Jumlah perusahaan sektor barang konsumen non-primer selain sub sektor jasa konsumen	(102)
Perusahaan yang mengalami IPO	(1)
Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(14)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sebagai sampel	34
Jumlah data yang diamati selama 3 tahun (3 x 34)	102

Sumber: diolah peneliti (2024)

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dimana peneliti menggunakan bantuan software IBM SPSS statistic 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis data dengan cara memahami data di suatu waktu untuk mendapatkan kesimpulan penelitian. Menurut Ghozali (2021 : 19) statistik deskriptif menjelaskan deskripsi suatu data dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan lainnya. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum digunakan. Pengujian dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien berguna untuk memahami dan mengetahui apakah penggabungan data penelitian selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series* dapat dilakukan. Selain itu, untuk dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan *slope* atau tidak, jika ada maka data tidak dapat diuji dengan *pool*. Sehingga rumus yang digunakan untuk uji pooling yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6D_1 + \beta_7D_2 + \beta_8X_1 * D_1 + \beta_9X_2 * D_1 + \beta_{10}X_3 * D_1 + \beta_{11} X_4 * D_1 + \beta_{12}X_5 * D_1 + \beta_{13}X_1 * D_2 + \beta_{14}X_2 * D_2 + \beta_{15}X_3 * D_2 + \beta_{16}X_4 * D_2 + \beta_{17}X_5 * D_2 + e$$

Keterangan :

- Y = *Audit Delay*
- X1 = Profitabilitas (ROA)
- X2 = *Financial Distress* (Z Score)
- X3 = Opini Audit
- X4 = Reputasi KAP
- X5 = Ukuran Perusahaan
- $\beta_0$  = Konstanta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\beta_1$  s/d  $\beta_5$  = Variabel Independen

$\beta_6$  s/d  $\beta_7$  = Variabel *Dummy*

$\beta_1$  s/d  $\beta_{17}$  = Koefisien Regresi

$D_1$  = *Dummy* tahun 1 (nilai 1 = tahun 2020, nilai 0 = tahun 2021 & 2022)

$D_2$  = *Dummy* tahun 2 (nilai 1 = tahun 2021, nilai 0 = tahun 2020 & 2022)

$e$  = Koefisien Error

Langkah-langkah uji pooling, yaitu:

a. Membuat variabel dummy untuk 3 tahun, jumlah variabel dummy yang digunakan yaitu:

(1) Dummy 1 akan bernilai 1 untuk tahun 2020, selain tahun 2020 bernilai 0

(2) Dummy 2 akan bernilai 1 untuk tahun 2021, selain tahun 2021 bernilai 0

b. Kalikan dummy dengan masing-masing variabel independen pada masing-masing model

c. Lihat hasil uji koefisien regresinya:

(1) Jika  $\text{sig} < \alpha$  (5%), maka ada perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan uji pooling yang mengakibatkan pengujian data harus dilakukan per tahun.

(2) Jika  $\text{sig} \geq \alpha$  (5%), maka tidak ada perbedaan antara koefisien dan dapat dilakukan uji pooling sehingga pengujian data dapat dilakukan secara keseluruhan dalam satu kali uji.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan agar analisis yang digunakan tepat. Terdapat 4 uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

a. Uji Normalitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Ghozali (2021 : 196) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki kontribusi normal. Dalam penelitian ini, digunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui normalitas distribusi data. Kriteria pengambilan keputusannya antara lain:

- (1) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $< \alpha = 0,05$ , maka variabel tidak berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $> \alpha = 0,05$ , maka variabel berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021 : 157) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), sehingga:

- (1) Jika *tolerance*  $> 0,10$  atau VIF  $< 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika *tolerance*  $< 0,10$  atau VIF  $> 10$ , maka terdapat multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021 : 178) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Untuk model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas. Teknik yang digunakan adalah uji *Glejser*, dengan melakukan regresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:



- (1) Jika nilai signifikan variabel independen  $< 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikan variabel independen  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021 : 162) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*, hasil pengujian dapat dilihat dari table DW yaitu:

- (1) Autokorelasi bila dalam DW terletak antara batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) dan ( $4-du$ ), maka koefisien sama dengan nol yang artinya tidak autokorelasi.
- (2) Jika nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol yang artinya terdapat autokorelasi positif.
- (3) Jika nilai DW lebih besar daripada ( $4-dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol yang artinya terdapat autokorelasi negatif.
- (4) Jika nilai DW terletak diantara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau DW terletak antara ( $4-dl$ ), maka hasil tersebut tidak dapat disimpulkan.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2021 : 8) analisis regresi merupakan hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah berhubungan



positif atau negatif. Selain itu, analisis ini dapat berguna untuk memprediksi apakah terjadi perubahan pada variabel dependen jika variabel independen terjadi kenaikan atau penurunan. Sehingga, persamaan regresi linear bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	=	Audit Delay
X1	=	Profitabilitas
X2	=	Financial Distress
X3	=	Opini Audit
X4	=	Reputasi KAP
X5	=	Ukuran Perusahaan
$\beta_0$	=	Konstanta
$\beta_{1,2,3,4,5}$	=	Koefisien Regresi
e	=	Koefisien Error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2021 : 148) uji kelayakan model bertujuan untuk menjelaskan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji kelayakan model dapat dinilai dari nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

(1) Jika nilai Sig.  $\leq 0,05$ , maka model regresi penelitian sudah layak yang artinya variabel independen secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Jika nilai Sig.  $\geq 0,05$ , maka model regresi penelitian tidak layak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2021 : 148) uji regresi parsial bertujuan untuk mengetahui apakah satu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Uji t dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) yang dilihat dari nilai Sig. pada tabel Coefficients. Langkahnya adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis, yaitu:

(a) Hipotesis 1:

- i)  $H_0 = \beta_1 = 0$ , artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap *audit delay*
- ii)  $H_a = \beta_1 = <$ , artinya variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

(b) Hipotesis 2:

- i)  $H_0 = \beta_2 = 0$ , artinya variabel *financial distress* tidak berpengaruh negatif terhadap *audit delay*
- ii)  $H_a = \beta_2 = <$ , artinya variabel *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

(c) Hipotesis 3

- i)  $H_0 = \beta_3 = 0$ , artinya variabel opini audit tidak berpengaruh negatif terhadap *audit delay*
- ii)  $H_a = \beta_3 = <$ , artinya variabel opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

(d) Hipotesis 4:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



i)  $H_0 = \beta_4 = 0$ , artinya variabel reputasi KAP tidak berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

ii)  $H_a = \beta_4 = <$ , artinya variabel reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

(e) Hipotesis 5

i)  $H_0 = \beta_5 = 0$ , artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*

ii)  $H_a = \beta_5 = >$ , artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*

(2) Menentukan nilai  $\alpha$  yaitu 0,05.

(3) Melakukan pengujian dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

(a) Jika nilai  $\text{Sig.} \leq 0,05$ , berarti satu variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

(b) Jika nilai  $\text{Sig.} \geq 0,05$ , berarti satu variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2021 : 147) uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai untuk koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

untuk data silang crossection relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data time series biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Nilai  $R^2$  dapat dilihat pada tabel model summary. Sehingga, cara menganalisisnya antara lain:

- (1) Jika  $R^2 = 0$ , maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk menguji variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dengan Y).
- (2) Jika  $R^2 = 1$ , maka terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tepat untuk menguji variabel dependennya (ada hubungan antara X dengan Y).

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.